

Pengembangan Industri Terhadap Kemajuan Teknologi Di Kota Cirebon

Muhammad Yasin ¹, Feriadi Feriadi ², Riska Putri Dinarti ³, Rizky Ramadhani ⁴
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Abstract: *Praise and blessings to God Almighty for His abundant mercy so that we can complete the group assignment that has been given. In this assignment, we have attempted to present the information briefly and concisely, with the aim of providing a general overview of the topics discussed. While this assignment may not be able to explore every aspect in depth, we hope to provide sufficient understanding and answer some questions that may arise. Finally, we would like to thank you, the reader, for your interest and the time you took to read this assignment. Hopefully this assignment can provide new insights and help you understand the topic better. Once again, thank you for this opportunity and hope this assignment meets your expectations.*

Keywords: *Industrial Development, Technological Progress*

Abstrak : Puji syukur serta nikmat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah sehingga kami bisa menyelesaikan tugas kelompok yang telah diberikan. Dalam tugas ini, kami telah berusaha untuk menyajikan informasi dengan singkat dan padat, dengan tujuan memberikan gambaran umum tentang topik yang dibahas. Meskipun tugas ini mungkin tidak mampu menggali setiap aspek secara mendalam, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang memadai dan menjawab beberapa pertanyaan yang mungkin timbul. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda, pembaca, atas ketertarikan dan waktu yang Anda luangkan untuk membaca tugas ini. Semoga tugas ini dapat memberikan wawasan baru dan membantu Anda dalam memahami topik dengan lebih baik. Sekali lagi, terima kasih atas kesempatan ini dan semoga tugas ini dapat memenuhi harapan Anda.

Kata Kunci : Pengembangan Industri, Kemajuan Teknologi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan industri telah memiliki peran krusial dalam mendorong kemajuan teknologi sepanjang sejarah manusia. Pertama-tama, industri memberikan dorongan ekonomi yang kuat untuk investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi baru. Dengan adanya permintaan pasar yang terus berkembang, perusahaan-perusahaan bersaing untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing. Ini mendorong penemuan-penemuan baru dalam berbagai bidang, seperti otomasi, material baru, dan teknologi komunikasi. Dengan kata lain, industri bertindak sebagai motor utama untuk peningkatan teknologi.

Selain itu, pengembangan industri memungkinkan kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan lembaga riset. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan sumber daya untuk mengatasi tantangan teknis yang kompleks. Contohnya, penelitian di laboratorium pemerintah sering kali diterapkan dalam industri untuk menciptakan

produk dan layanan yang lebih baik. Sebagai hasilnya, kemajuan teknologi menjadi lebih terintegrasi dengan kebutuhan dunia nyata.

Terakhir, industri juga berperan dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi. Ketika produksi massal terjadi, biaya teknologi sering kali menjadi lebih terjangkau, sehingga teknologi yang sebelumnya hanya tersedia untuk sebagian kecil masyarakat dapat menjadi lebih merata. Ini membuka peluang bagi lebih banyak orang untuk mengakses dan memanfaatkan inovasi teknologi.

Rumusan Masalah

Bagaimana Pengembangan Industri di Kota Cirebon?

1. Bagaimana Peran Industri dalam Pengembangan Teknologi-nya?
2. Apa Dampak Pengembangan Industri pada Kemajuan Teknologi-nya?
3. Apa saja Tantangan dalam Mengembangkan Industri-nya?
4. Bagaimana Peluang untuk Kemajuan Teknologi-nya?
5. Bagaimana Strategi Pengembangan Industri yang Berkelanjutannya?

Tujuan

1. Untuk mengetahui Pengembangan Industri di Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui Peran Industri dalam Pengembangan Teknologi.
3. Untuk mengetahui Dampak Pengembangan Industri pada Kemajuan Teknologi.
4. Untuk mengetahui saja Tantangan dalam Mengembangkan Industri.
5. Untuk mengetahui Peluang untuk Kemajuan Teknologi.
6. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Industri yang Berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pengembangan Industri

Pengembangan industri di Kota Cirebon telah menjadi fokus utama pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja. Terletak di Provinsi Jawa Barat, Cirebon memiliki keunggulan strategis berupa pelabuhan laut yang ramai dan konektivitas infrastruktur yang semakin baik, Dengan letak yang sangat strategis tersebut Kota Cirebon seyogyanya mampu memanfaatkan dengan baik setiap peluang yang dimiliki, terutama peluang ekonomi yang begitu besar jika mampu memanfaatkan dan mengelolanya dengan baik.

Kota ini memiliki sejarah panjang sebagai pusat perdagangan, dan seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, Cirebon berpotensi untuk menjadi pusat industri yang berkembang pesat. Salah satu faktor penting dalam pengembangan industri adalah peningkatan

infrastruktur. Pembangunan jalan tol, pelabuhan yang ditingkatkan, dan aksesibilitas yang lebih baik telah menjadi bagian integral dari upaya ini. Selain itu, pendukung kebijakan seperti insentif pajak dan perizinan yang efisien telah mendorong investasi dalam berbagai sektor industri di Kota Cirebon.

Peran Industri dalam Pengembangan Teknologi

Industri memiliki peran yang penting dalam pengembangan teknologi di kota Cirebon. Industri dapat memberikan dorongan ekonomi dan insentif untuk investasi dalam riset dan pengembangan teknologi. Beberapa peran utama industri dalam pengembangan teknologi di kota Cirebon meliputi:

1. Pemberian Lapangan Kerja: Industri dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat, termasuk para ahli dan insinyur teknologi, yang dapat berkontribusi pada pengembangan teknologi di wilayah tersebut.
2. Infrastruktur Teknologi: Industri dapat membangun infrastruktur teknologi seperti pusat penelitian dan laboratorium yang mendukung pengembangan teknologi lokal.
3. Kemitraan Industri-Akademisi: Industri dapat berkolaborasi dengan institusi pendidikan dan pusat riset lokal untuk mendukung penelitian dan pengembangan teknologi.
4. Inovasi Produk dan Proses: Industri dapat mendorong inovasi dalam produk dan proses mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat merangsang pengembangan teknologi di sektor-sektor terkait.
5. Pendanaan Riset: Perusahaan industri dapat memberikan pendanaan untuk proyek-proyek penelitian teknologi yang inovatif di kota Cirebon.

Dampak Pengembangan Industri pada Kemajuan Teknologi

Diakui bahwa pengembangan industri memiliki dampak yang signifikan pada kemajuan teknologi di berbagai kota, termasuk Kota Cirebon. Dalam kasus Cirebon, industri manufaktur dan sektor teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan teknologi.

Pertumbuhan industri manufaktur di Cirebon, terutama sektor tekstil dan garmen, telah mendorong penggunaan teknologi yang lebih canggih dalam proses produksi. Ini termasuk pengenalan mesin otomatis, peningkatan dalam sistem pemantauan produksi, dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Dengan perkembangan seperti ini, Kota Cirebon telah mengikuti tren industri dan mengejar kemajuan teknologi.

Selain sektor manufaktur, sektor teknologi informasi juga telah berkembang pesat di Cirebon. Ini melibatkan pengenalan infrastruktur komunikasi modern, penggunaan perangkat

lunak terbaru, dan peningkatan akses internet. Semua ini memberikan dorongan untuk pengembangan startup teknologi dan inovasi di berbagai sektor, termasuk e-commerce, layanan digital, dan solusi berbasis teknologi.

Meskipun industri dan teknologi terus berkembang di Cirebon, penting untuk diingat bahwa ada tantangan yang harus dihadapi. Beberapa tantangan meliputi kurangnya kualifikasi tenaga kerja yang sesuai, masalah infrastruktur yang masih perlu diperbaiki, dan tingkat penetrasi internet yang belum merata. Namun, upaya terus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memajukan teknologi di Kota Cirebon.

Kesimpulannya, pengembangan industri di Cirebon telah memberikan dampak positif pada kemajuan teknologi. Dengan adanya industri manufaktur yang maju dan sektor teknologi informasi yang berkembang, Kota Cirebon telah melakukan langkah penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kompetitivitas di era digital.

Tantangan dalam Mengembangkan Industri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang harus dilakukan oleh Kelompok Tani Mangga Gedong Gincu I dalam menjalankan usahanya dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi kelompok tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang disarankan akan diterapkan oleh Kelompok Tani Mangga Gedong Gincu I, yaitu mendukung kebijakan strategi agresif dengan cara:

- 1) Memenuhi dan meningkatkan peluang pasar yang tersedia serta mempertahankannya dengan melakukan promosi yang baik
- 2) Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pengembangan produk
- 3) meningkatkan kualitas produk.

Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus mempertinggi pendapatan, produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah jumlah modal Analisis Strategi Pemasaran Mangga Gedong Gincu melalui Media Sosial di Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan ketua dan anggota kelompok Tani Mangga Gedong Gincu serta konsumen dan pesaing. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produksi Mangga Gedong Gincu kelompok Tani tahun 2016-2018.

Pemilihan lokasi secara sengaja didasarkan pada pertimbangan bahwa sekelompok petani yang melakukan budidaya tanaman mangga di Perbendaharaan Gedong memiliki potensi dan peluang yang besar untuk dikembangkan. Pertimbangan lainnya adalah

ketersediaan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dan kesediaan manajemen perusahaan untuk menggunakan perusahaan sebagai lokasi penelitian.

Peluang untuk Kemajuan Teknologi

Penelitian ini mengeksplorasi peran pemerintah dalam mendorong dan memberikan model pertumbuhan ekonomi, termasuk di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah industri media digital yang bisa menjadi potensi yang dapat memberikan kesejahteraan masyarakat. Pertanyaan yang ingin dijawab disini adalah tentang bagaimana memodelkan pembangunan yang berbasis masyarakat industri media digital di Kota Cirebon, Jawa Barat; apakah pemerintah mampu mendatangkan masyarakat kepada industri media digital dalam rangka menumbuhkan ekonomi kreatif masyarakat; dan bagaimana masyarakat mengapresiasi dan menjadi bagian dari industri media digital.

Dengan deskriptif dan Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa pemerintah mempunyai peran yang cukup aktif dalam hal ini perkembangan industri media digital di masyarakat, masyarakat sendiri pernah mengalaminya sudah terbuka dalam menyikapi program pemerintah dan perkembangannya teknologi masa kini dalam bidang penjualan barang dan jasa, masih terdapat kendala yang mungkin bisa terus disempurnakan untuk menyukseskan media digital masyarakat industri.

Perubahan ekonomi komunitas oleh Lindell dan Perry (2001) didefinisikan sebagai proses yang didalamnya warga masyarakat lokal membentuk organisasi dan membangun kemitraan yang terkait satu sama lain dengan bisnis yang menguntungkan.

Untuk mendukung perkembangan potensi-potensi tersebut yang sekaligus juga berarti membangun masyarakat menjadi lebih produktif dan berprestasi, diperlukan sinergi antara pemerintah, dua, dan kaum intelektual yang menyangkut pengembangan ekonomi kreatif. Itulah di antara rekomendasi cetak biru Pengembangan Ekonomi Kreatif di atas.

Penelitian tentang kontribusi industri media digital dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat ini termasuk pada kategori penelitian kualitatif. penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengamati aktivitas suatu kelompok sosial tertentu, yang dalam pengamatan aktivitas kelompok tersebut berusaha menggambarkan secara rinci mulai dari proses sampai tingkah laku dari orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut.

Strategi Pengembangan Industri yang Berkelanjutan

Strategi pengembangan industri berkelanjutan di Kota Cirebon harus mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan sosial, selain memperhatikan aspek ekonomi. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Mengembangkan industri ramah lingkungan: Pemerintah setempat dapat mendorong industri untuk mengadopsi teknologi dan praktik baru yang berkelanjutan dari segi lingkungan. Contohnya, penggunaan energi terbarukan seperti energi surya, penggunaan bahan baku daur ulang, dan pengurangan limbah industri yang tidak ramah lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas pertumbuhan industri: Industri yang berkembang harus memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Kota Cirebon. Hal ini bisa dimulai dengan meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, menawarkan pelatihan keterampilan kerja, dan memperbaiki kualitas lingkungan.
3. Merespons perkembangan global: Pemerintah Kota Cirebon harus mengidentifikasi tren global dalam industri dan memastikan agar industri setempat dapat bersaing di pasar global. Ini bisa melibatkan peningkatan kualitas produk, penggunaan teknologi canggih, dan penggunaan cara produksi yang lebih efisien.
4. Memperkuat hubungan antara industri dan masyarakat: Pemerintah dan industri setempat harus memperkuat hubungan dengan masyarakat, termasuk penggunaan tenaga kerja setempat dan keterlibatan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab: Industri harus mempertimbangkan faktor lingkungan dalam kegiatan produksinya serta mempertahankan lingkungan agar tidak rusak. Ini termasuk penggunaan sumber daya alam yang lebih efisien, pengendalian polusi udara dan air, serta cara pengelolaan limbah yang lebih aman.

Dalam upaya pengembangan industri yang berkelanjutan, pemerintah setempat, industri, dan masyarakat perlu bekerjasama dan melakukan langkah yang tepat. Dengan demikian, pengembangan industri di Kota Cirebon dapat berjalan sejalan dengan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil serta lingkungan yang bersih dan aman.

PENUTUP

Kesimpulan

Pembangunan industri di Kota Cirebon menjadi fokus utama pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian daerah dan menciptakan lapangan kerja. Keunggulan strategis seperti pelabuhan yang sibuk dan konektivitas infrastruktur yang baik memberikan kota ini potensi besar untuk pertumbuhan industri. Pembangunan infrastruktur, dukungan kebijakan dan peran industri dalam pengembangan teknologi menjadi kunci untuk mewujudkan potensi tersebut. Industri khususnya sektor manufaktur dan teknologi informasi turut berkontribusi dalam kemajuan teknologi di Cirebon.

Tantangannya mencakup kurangnya tenaga kerja yang berkualitas, masalah infrastruktur, dan tingkat penetrasi internet yang berbeda-beda. Meski demikian, langkah-langkah terus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Menghadapi tantangan-tantangan ini, pemerintah dan industri perlu bekerja sama untuk mengembangkan strategi berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial.

Rekomendasi

1. Mengembangkan Industri Ramah Lingkungan:

- Mendorong industri untuk mengadopsi teknologi dan praktik berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan bahan baku daur ulang.
- Memperkenalkan insentif untuk perusahaan yang berkomitmen pada praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

2. Meningkatkan Kualitas Pertumbuhan Industri:

- Fokus pada peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat dan penawaran pelatihan keterampilan kerja.
- Memastikan industri memberikan manfaat yang lebih besar bagi komunitas, termasuk upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan.

3. Respons Terhadap Perkembangan Global:

- Identifikasi tren global dalam industri dan mendukung pengembangan produk dan teknologi yang dapat bersaing di pasar global.
- Mendorong inovasi dalam produksi dan penggunaan teknologi canggih.

4. Memperkuat Hubungan antara Industri dan Masyarakat:

- Memperkuat keterlibatan industri dengan masyarakat setempat, termasuk peningkatan penggunaan tenaga kerja lokal.
- Mendukung kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada komunitas.

5. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Bertanggung Jawab:

- Mendorong industri untuk mengelola sumber daya alam dengan tanggung jawab, termasuk pengendalian polusi dan pengelolaan limbah yang lebih aman.
- Memberikan insentif untuk praktik produksi yang ramah lingkungan.

6. Kerjasama Antara Pemerintah, Industri, dan Masyarakat:

- Mendorong kerjasama aktif antara pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pengembangan industri yang berkelanjutan.
- Mengadopsi pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan industri.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Rully Khairul dan Edwin. (2018). *Pengembangan Masyarakat di Kota Cirebon Melalui Kerjasama Pemerintah dengan Industri Media Digital*. Universitas Padjadjaran. Diakses pada 11 September 2023.

Freeman, C., & Soete, L. (1997). *The Economics of Industrial Innovation*. Routledge.

<https://cirebonkota.bps.go.id/index.php/Publikasi>

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/2775>

<https://jurnalequivalent.id/index.php/jequi/article/view/3>

https://www.bi.go.id/id/bi-institute/publikasi/Documents/Buku_Seri_Sejarah-Heritage-Cirebon.pdf

https://www.academia.edu/37689390/Pemetaan_Industri_Kreatif_di_Kota_Cirebon?source=wp_share

Mowery, D. C., & Rosenberg, N. (1989). *Technology and the Pursuit of Economic Growth*. Cambridge University Press.

Schumpeter, J. A. (1942). *Capitalism, Socialism, and Democracy*. Harper & Brothers.